



COMPETITIVE: Journal of Education

Vol. 2 No. 1 (2023) ISSN : 2964-2345

Journal website: <https://competitive.pdfaii.org/>

Research Article

Pengaruh Terhadap Motivasi Dan Konsep Diri Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika

A. Rasul, Subhanudin, Habibi Sutirta

Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Hermon Timika

Copyright © 2023 by Authors, Published by COMPETITIVE: Journal of Education. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

Received : November 21, 2022

Revised : Desember 08, 2022

Accepted : January 10, 2023

Available online : February 10, 2023

How to Cite: Rasul, A., Subhanudin, & Habibi Sutirta. Pengaruh Terhadap Motivasi Dan Konsep Diri Pada Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.58355/competitive.v2i1.6>

Corresponding Author: Email : arasulmtka.unm@gmail.com (A. Rasul)

The Effect on Motivation and Self-Concept on Mathematics Learning Outcomes of Class X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika

Abstract. This study aims to determine how much influence self-concept and motivation have on student learning outcomes in Class X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika. The research method uses ex-post facto research. Research data were analyzed using descriptive analysis and multiple linear regression analysis. The results of the study showed that: (1) The mathematics motivation of the students in class X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika was categorized as very high, (2) The self-concept of mathematics in class X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika was categorized as very high, (3) The results of learning mathematics students of X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika are categorized as very high, (4) Motivation has a positive effect on the mathematics learning outcomes of students in class X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika, (5) Self-concept has a positive effect on mathematics learning outcomes for students of class X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika, (6) Motivation and self-concept have a positive effect on mathematics learning outcomes.

Keywords: Self-Concept, Motivation, Mathematics Learning Outcomes

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konsep diri dan motivasi terhadap hasil belajar siswa Kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika. Metode penelitian menggunakan penelitian *ex-post facto*. Data hasil penelitian dianalisis dengan analisis deskriptif dan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Motivasi matematika siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika dikategorikan sangat tinggi, (2) Konsep diri matematika siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika dikategorikan sangat tinggi, (3) Hasil belajar matematika siswa X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika dikategorikan sangat tinggi, (4) Motivasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika, (5) Konsep diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika, (6) Motivasi dan konsep diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika.

Kata Kunci: Konsep Diri, Motivasi, Hasil Belajar Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan sudah menjadi kebutuhan manusia. Proses pendidikan sesungguhnya telah berlangsung semenjak manusia dilahirkan. Dengan adanya pendidikan, seseorang diharapkan mampu memperbaiki taraf hidupnya. Pendidikan merupakan salah satu program pemerintah untuk menyejahterahkan masyarakat (Dita Lya: 2022).

Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan tercapai apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk mengembangkan kemampuan kepribadian individu melalui proses atau kegiatan tertentu (pengajaran, bimbingan atau latihan) serta interaksi individu dengan lingkungannya untuk mencapai manusia seutuhnya (Arifin, 2011). Sedangkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional menurut pasal 3 UU No. 20 Tahun 2003 (Hartuti, dkk, 2012) menyatakan bahwa: "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Tujuan-tujuan tersebut terkadang sulit tercapai karena perilaku siswa yang sering menyimpang. Misalnya, menyontek saat ujian hanya untuk mendapatkan nilai yang tinggi saja tetapi sebenarnya mereka tidak mengerti. Matematika merupakan mata pelajaran yang dipelajari mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan yang sangat tinggi. Dengan belajar matematika, kita akan belajar bernalar dengan kritis, kreatif dan aktif. Menurut Suheman, dkk (2003) fungsi matematika adalah sebagai alat untuk memahami atau menyampaikan informasi misalnya melalui suatu persamaan atau tabel-tabel dalam model-model matematika, pola pikir (mengasah cara berpikir atau daya nalar dalam memahami suatu konsep atau hubungan antar berbagai konsep), dan ilmu pengetahuan (matematika selalu mencari kebenaran dan bersedia meralat kebenaran yang sementara diterima bila ditemukan kesempatan untuk mencoba mengembangkan penemuan-penemuan sepanjang mengikuti pola

pikir yang sah) (A Rasul, Subhanudin Subhanudin, Ruben Sonda Densemina, Yunita Wabdaron, Habibi Sutirta, 2022).

Namun pada kenyataannya, masih banyak orang yang beranggapan bahwa matematika itu sangat sulit. Hal ini disebabkan oleh banyak faktor seperti cara mengajar guru yang monoton dan tidak menyenangkan, perilaku siswa yang cepat menyerah bila diperhadapkan pada soal-soal yang sulit dan motivasi siswa untuk belajar sangat rendah.

Motivasi berprestasi sangat berpengaruh terhadap unjuk kerja seseorang, termasuk dalam belajar. Seseorang yang mempunyai motif berprestasi tinggi cenderung untuk berusaha menyelesaikan tugasnya secara tuntas, tanpa menunda-nunda pekerjaannya. Penyelesaian tugas semacam itu bukanlah karena dorongan dari luar, melainkan upaya pribadi. Dia berani mengambil resiko untuk penyelesaian tugasnya itu .

Selain motivasi yang dibutuhkan oleh seorang siswa untuk mencapai kesuksesan, diperlukan juga konsep diri yang sangat berpengaruh terhadap tingkah laku individu. Konsep diri yang dimiliki seseorang akan turut menentukan bagaimana ia menerima, merasakan, dan merespon lingkungannya. Bila ia menilai dirinya kurang baik, maka ia akan menganggap remeh dan membayangkan kegagalan usahanya, sedangkan individu yang menilai dirinya baik atau positif maka ia akan bersifat optimis terhadap usahanya dan berusaha mengatasi kesulitannya, sehingga bertambah kemungkinannya untuk sukses.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex post facto* atau sering disebut penelitian *after the fact* atau sesudah fakta. Penelitian *Ex post facto* merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian Darmadi (2011). Penelitian ini menggunakan metode survei dengan teknik korelasi yakni untuk mengetahui Pengaruh Konsep Diri terhadap dengan hasil belajar Matematika. Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Untuk mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau lebih atau mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya. Sedangkan dalam penelitian ini sebelumnya dikondisikan homogen, selanjutnya salah satu kelompok sampel diberi perlakuan dengan konsep diri. Sedangkan kelompok yang lain diberi perlakuan pembelajaran metode ceramah. Subjek penelitian tindakan ini adalah siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: metode kusioner dan metode tes. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dan dokumenter. Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini terbagi dalam dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel bebasnya adalah motivasi (X_1) dan konsep diri (X_2). Sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika (Y) (A Rasul, 2022). Yang dijadikan populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika yang berjumlah 355 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket motivasi, angket konsep diri dan tes hasil belajar matematika. Sebelum digunakan, instrumen di sahiasi dengan kesahihan isi dan kesahihan konstruk. Kesahihan isi dilakukan

dengan meminta tanggapan kepada dua pakar. Sedangkan, kesahihan kontrak dilakukan dengan menggunakan kesahihan butir setelah pelaksanaan uji coba instrumen menurut Tiro dan Sukarna (2012), yaitu, uji kekonsistenan internal, uji kesahihan konstruk, dan menghitung koefisien keandalan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif dan inferensial. Data diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data Deskriptif

Variabel Motivasi

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor motivasi matematikasiswa diperoleh melalui pemberian angket motivasi sebanyak 40 soal. Adapun deskripsi secara kuantitatif skor motivasi siswa dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1:
Statistik Deskriptif Skor Motivasi Matematika (X_1)

Statistik	Nilai statistik
Ukuran sampel	49
Skor tertinggi	192
Skor terendah	110
Rentang skor	82
Skor rata-rata	161,286
Median	164
Modus	179
Standar deviasi	18,137
Variance	328,958

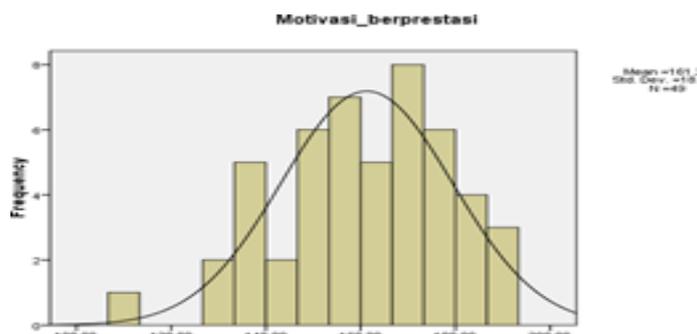
Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai skor motivasi matematika siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika yang mediannya adalah 164 artinya 50% siswa mendapat nilai dibawah 164 dan 50% siswa mendapat nilai diatas 164. Median lebih besar dari skor rata-rata dan lebih kecil dari modus. Artinya skor rata-rata terletak disebelah kiri, median di tengah dan modus terletak di sebelah kanan yang menggambarkan kurva atau data tersebut tidak simetris dan menceng ke kiri dengan kata lain distribusi datanya ke nilai yang rendah.

Selanjutnya, jika data pada Tabel 1 dikategorikan dalam skala lima, maka diperoleh data seperti pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2:
Distribusi dan Presentasi Skor Motivasi Siswa (X_1)

Interval skor	Kategori	F	%
159 – 200	Sangat Tinggi	30	61,224
131 – 158	Tinggi	17	34,694
111 – 130	Sedang	1	2,041
79 – 110	Rendah	1	2,041
≤ 78	Sangat Rendah	-	-
Jumlah		49	100

Penyebaran skor motivasi siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika menunjukkan 30 responden (61,224%) memperoleh skor pada kategori sangat tinggi, terdapat 17 responden (34,694%) memperoleh skor pada kategori tinggi, terdapat satu (1) responden (2,041%) memperoleh skor pada kategori sedang, dan satu (1) responden (2,041%) memperoleh skor pada kategori rendah, dan tidak ada responden memperoleh nilai sangat rendah. Berdasarkan nilai yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa motivasi berprestasi siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika berada pada kategori sangat tinggi, dan diagramnya dapat dilihat pada Gambar 1 berikut:



Gambar 1 Histogram Skor Motivasi Siswa

Variabel Konsep Diri

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor konsep diri matematika siswa diperoleh melalui pemberian angket konsep diri sebanyak 30 soal. Adapun deskripsi secara kuantitatif skor konsep diri siswa dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Statistik Deskriptif Skor Konsep Diri Matematika (X₁)

Statistik	Nilai statistik
Ukuran sampel	49
Skor tertinggi	142
Skor terendah	66
Rentangan skor	77
Skor rata-rata	118,327
Median	121
Modus	109
Standar deviasi	14,070
Variance	197,974

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai skor konsep diri matematika siswa X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika yang mediannya adalah 121 artinya 50% siswa mendapat nilai dibawah 121 dan 50% siswa mendapat nilai diatas 121. Median lebih besar dari skor rata-rata dan lebih besar dari modus. Artinya median di sebelah kanan, skor rata-rata di tengah dan modus sebelah kiri yang menggambarkan kurva atau data tersebut tidak

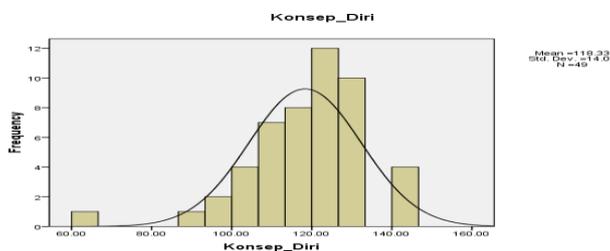
simetris dan menceng ke kanan dengan kata lain distribusi datanya ke nilai yang tinggi (A Rasul, 2020).

Selanjutnya, jika data pada Tabel 3 dikategorikan dalam skala lima, maka diperoleh data seperti pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4:
Distribusi dan Presentasi Skor Konsep Diri Siswa (X₂)

Interval skor	Kategori	F	%
120 - 150	Sangat tinggi	26	53,061
99 - 119	Tinggi	19	38,776
84 - 98	Sedang	3	6,122
60 - 83	Rendah	1	2,041
≤ 59	Sangat rendah	-	-
Jumlah		49	100

Penyebaran skor konsep diri siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika menunjukkan 26 responden (53,061%) memperoleh skor pada kategori sangat tinggi, terdapat 19 responden (38,776%) memperoleh skor pada kategori tinggi, terdapat tiga (3) responden (6,122%) memperoleh skor pada kategori sedang, terdapat satu (1) responden (2,041%) memperoleh nilai rendah, dan tidak ada responden memperoleh nilai sangat rendah. Berdasarkan nilai yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa konsep diri siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika berada pada kategori sangat tinggi, dan diagramnya dapat dilihat pada Gambar 2 berikut:



Gambar 2. Histogram Skor Konsep Diri Siswa

Variabel Hasil Belajar Matematika

Hasil analisis deskriptif yang berkaitan dengan skor hasil belajar matematika siswa diperoleh melalui pemberian soal ulangan sebanyak 5 butir soal. Adapun deskripsi secara kuantitatif skor motivasi berprestasi siswa dapat dilihat pada Tabel 5 berikut:

Tabel 5 :
Statistik Deskriptif Skor Hasil Belajar Matematika (Y)

Statistik	Nilai statistik
Ukuran sampel	49
Skor tertinggi	100
Skor terendah	33
Rentangan skor	67
Skor rata-rata	81,020
Median	86
Modus	86
Standar deviasi	14,641
Variance	214,354

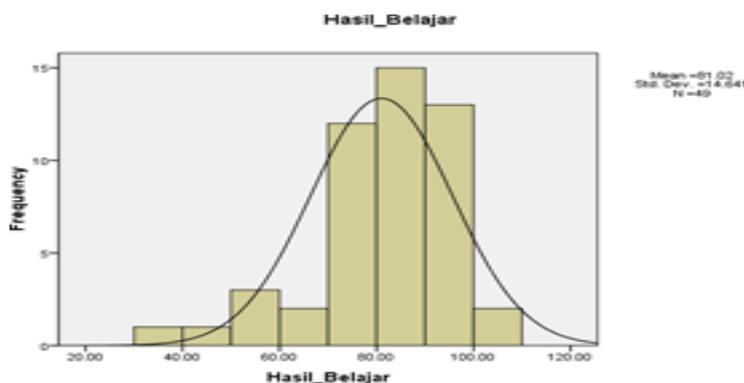
Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai skor hasil belajar matematika siswa X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika yang mediannya adalah 86 artinya 50% siswa mendapat nilai dibawah 86 dan 50% siswa mendapat nilai diatas 86. Median sama dengan modus dan lebih besar dari skor rata-rata. Artinya median dan modus di tengah sedangkan skor rata-rata di sebelah kiri yang menggambarkan kurva atau data tersebut mendekati simetris atau distribusi data menggambarkan hasil belajar dengan soal-soal yang sedang.

Selanjutnya, jika data pada Tabel 5 dikategorikan dalam skala lima, diperoleh data seperti pada Tabel 6 berikut:

Tabel 6:
Distribusi dan Presentasi Skor Hasil Belajar Matematika (Y)

Interval skor	Kategori	F	%
80 - 100	Sangat tinggi	30	61,224
66 - 79	Tinggi	13	26,531
56 - 65	Sedang	2	4,082
40 - 55	Rendah	3	6,122
≤ 39	Sangat rendah	1	2,041
Jumlah		49	49

Penyebaran skor hasil belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika menunjukkan 30 responden (61,224%) memperoleh skor pada kategori sangat tinggi, terdapat 13 responden (26,531%) memperoleh skor pada kategori tinggi, terdapat dua (2) responden (4,082%) memperoleh skor pada kategori sedang, terdapat tiga (3) responden (6,122%) memperoleh nilai rendah, dan terdapat satu (1) responden (2,041%) memperoleh nilai sangat rendah. Berdasarkan nilai yang diperoleh, dapat disimpulkan bahwa hasil matematika siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika berada pada kategori sangat tinggi, dan diagramnya dapat dilihat pada Gambar 3 berikut:



Gambar 3. Histogram Hasil Belajar Matematika

Hasil Analisis Data Inferensial

Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika

Dalam penelitian ini, H_1 diterima pada taraf signifikan 0,05 ($0,026 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh positif motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika. Adapun nilai R-Square (R^2) = 0,101. Hal ini mengindikasikan sebanyak 10,1% hasil belajar matematika siswa ditentukan oleh motivasi. Sisanya 89,9% hasil belajar matematika siswa ditentukan oleh variabel lain. Dengan persamaan regresinya $\hat{Y} = 39,624 + 0,257 X_1$.

Berdasarkan kajian analisis, motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Uno (2012), yaitu motif untuk berhasil dalam melakukan suatu tugas atau pekerjaan, motif untuk memperoleh kesempurnaan. Motivasi merupakan satu aspek efektif yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar.

Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika

Dalam penelitian ini, H_1 diterima pada taraf signifikan 0,05 ($0,008 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh positif konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika.

Adapun nilai R-Square (R^2) = 0,142. Hal ini mengindikasikan sebanyak 14,2% hasil belajar matematika siswa ditentukan oleh konsep diri. Sisanya 85,8% hasil belajar matematika siswa ditentukan oleh variabel lain. Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 34,666 + 0,392 X_2$.

Berdasarkan kajian analisis, konsep diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika. Hasil penelitian ini juga didukung oleh Djaali (2012), siswa yang motivasi berprestasinya tinggi hanya akan mencapai prestasi akademis yang tinggi apabila: 1) rasa takutnya akan kegagalan lebih rendah daripada keinginannya untuk berhasil, 2) tugas-tugas di dalam kelas

cukup memberi tantangan, tidak terlalu mudah tetapi juga tidak terlalu sukar, sehingga memberi kesempatan untuk berhasil (Djaali, 2012).

Pengaruh Motivasi dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 7 Mimika

Dalam penelitian ini, H_1 diterima pada taraf signifikan 0,05 ($0,028 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh positif motivasi berprestasi dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika. Adapun nilai R-Square (R^2) = 0,144. Hal ini mengindikasikan sebanyak 14,4% hasil belajar matematika siswa ditentukan bersama-sama oleh motivasi dan konsep diri. Sisanya 85,6% hasil belajar matematika siswa ditentukan oleh variabel lain. Dengan persamaan regresinya $\hat{Y} = 36,626 + 0,080 X_1 + 0,484 X_2$.

Hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor kognitif dan afektif, dalam hal ini motivasi berprestasi dan konsep diri. Semakin tinggi motivasi berprestasi dan konsep diri yang dimiliki seorang siswa, maka hasil belajar matematikanya akan semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, sehingga dapat dikatakan bahwa motivasi dan konsep diri sangat menunjang dan sangat penting bagi seorang siswa dalam menerima, menyerap dan memahami pelajaran matematika yang dipelajari.

KESIMPULAN

Berikut ini kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan adalah sebagai berikut: bahwa terdapat pengaruh positif motivasi dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika. Dalam penelitian ini, H_1 diterima pada taraf signifikan 0,05 ($0,026 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh positif motivasi terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika. Adapun nilai R-Square (R^2) = 0,101. Hal ini mengindikasikan sebanyak 10,1% hasil belajar matematika siswa ditentukan oleh motivasi. Sisanya 89,9% hasil belajar matematika siswa ditentukan oleh variabel lain. Dengan persamaan regresinya $\hat{Y} = 39,624 + 0,257 X_1$.
2. Pengaruh Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika. Dalam penelitian ini, H_1 diterima pada taraf signifikan 0,05 ($0,008 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh positif konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika. Adapun nilai R-Square (R^2) = 0,142. Hal ini mengindikasikan sebanyak 14,2% hasil belajar matematika siswa ditentukan oleh konsep diri. Sisanya 85,8% hasil belajar matematika siswa ditentukan oleh variabel lain. Dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 34,666 + 0,392 X_2$.
3. Pengaruh Motivasi dan Konsep Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika. Dalam penelitian ini, H_1 diterima pada taraf signifikan 0,05 ($0,028 < 0,05$) berarti terdapat pengaruh positif motivasi berprestasi dan konsep diri terhadap hasil belajar matematika siswa kelas X IPA SMA Al-Falah HMM Mimika. Adapun nilai R-Square (R^2) = 0,144. Hal ini mengindikasikan sebanyak 14,4% hasil belajar matematika siswa ditentukan bersama-sama oleh

motivasi dan konsep diri. Sisanya 85,6% hasil belajar matematika siswa ditentukan oleh variabel lain. Dengan persamaan regresinya $\hat{Y} = 36,626 + 0,080 X_1 + 0,484 X_2$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- (A Rasul, Subhanudin Subhanudin, Ruben Sonda Densemia, Yunita Wabdaron, Habibi Sutirta, 2022), *Efektivitas Lembar Kerja Mahasiswa (LKM) Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Hermon Timika*
- (A Rasul, 2020), *Analysis Of Erros In Solving Count Operation Problem In Algebraic Form Based On Initial Ability Of Grade Vii Students At Smp Negeri 01 Kilo*
- (A Rasul, 2022), *Pengaruh Model Pembelajaran Auditory, Intellectual And Repetition (Air) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Pada Siswa Kelas X Sma Al-Falah Hmm Timika*
- Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dita Lya. (2022). Application of the Mind Mapping Learning Method in Fiqh Subjects at MTS Yapiim Dukuh Indramayu. *COMPETITIVE: Journal of Education*, 1(1), 31–38. <https://doi.org/10.58355/competitive.vii.1.5>
- Djaali. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Faturrahman. (2016). *Pengaruh Konsep diri, Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta didik Kelas XI SMA Negeri Di Kabupaten Dompu. Universitas Negeri Makassar.*
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.*
- Hartuti, P. M. (2015). *Peran Konsep Diri, Minat dan Kebiasaan Belajar Peserta Didik terhadap Prestasi Belajar Fisika. Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(2). <https://doi.org/10.30998/formatif.v5i2.329>
- Herlina, H. (2016). *Pengaruh Model Problem Based Learning Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Di Kelas Xi Ipa Man 2 Model Palu. JSTT*, 5(1), Article 1. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JSTT/article/view/6956>
- Hilgard, Ernest. (1983). *Introduction to psychology*. Harcoust B. Javanovic.
- Hartuti, dkk. 2012. *Undang-Undang RI Tahun 2003*. Yogyakarta: Laksana.
- Idzhar, A. (2016). *Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. Jurnal Office*, 2(2), 221–228. <https://doi.org/10.26858/jo.v2i2.2956>
- Suherman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA.
- Moh. Nazir 2013, *Metodologi Penelitian*, Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia,
- Tiro, M. A. 2010. *Analisis Korelasi dan Regresi*. Makassar: Andi Publisher.
- Uno, Hamzah. 2012. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.